

PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN KEMUDAHAN DALAM MEMBAYAR PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA BATU

Rara Nur Aliefia Alfiyani*, Noor Shodiq Askandar, dan Junaidi*****

Universitas Islam Malang

Email: alifiarara16@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of tax understanding and convenience in paying tax of UMKM taxpayer compliance. Researchers determine UMKM taxpayers who are active and registered at the pratama Batu Tax Service Office as the population. Meanwhile, the researcher used the slovin formula in determining the sample with a total of 99 respondents. The research method used in quantitative research with primary data analysis was carried out by multiple linear regression analysis using SPSS. The result of this study indicate that tax understanding and convenience in paying tax have significant effect on UMKM taxpayer compliance either partially or simultaneously.

Keywords : *taxpayers, slovin formula, multiple linear regression*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam setiap Negara pastinya memiliki tujuan saat pembentukannya. Negara Indonesia merupakan salah satu dari negara berkembang saat ini yang memiliki tujuan nasional tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 alinea keempat yaitu memajukan kesejahteraan umum yang dapat diimplementasikan dengan adanya pembangunan nasional di segala bidang. Untuk melaksanakan kegiatan pembangunan itu, pemerintah membutuhkan dana yang cukup besar. Dana tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang salah satunya merupakan sumbangan dari sektor pajak.

Pajak penghasilan dapat dianggap sebagai kontribusi paling penting bagi penerimaan pajak negara. Selain itu, penerimaan pajak penghasilan juga mengalami naik turun setiap tahunnya. Salah satu penerimaan wajib pajak adalah pajak penghasilan yang dibayarkan oleh subjek pajak UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

Di Indonesia jumlah pelaku usaha UMKM termasuk yang paling banyak di antara negara lainnya, hal ini dapat dibuktikan bahwa kontribusi UMKM terhadap ekonomi produk domestik bruto (PDB) dari tahun ke tahun terus meningkat. Selain itu, UMKM Indonesia berkontribusi tinggi dalam menyerap 119,6 juta atau 96,92% dari total tenaga kerja di unit usaha Indonesia. Penyerapan tenaga kerja ini meningkat 2,21% dari 2018. Pada tahun 2019 UMKM di Indonesia bertambah 1,98% sebanyak 65,5 juta unit. (data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit bisnis yang dikelola oleh golongan masyarakat juga *family* yang lebih banyak didominasi pelaku usaha Indonesia. Hampir pada seluruh lokasi dikota besar gampang menemukan UMKM bahkan sampai ke pinggiran kota & pedesaan. UMKM memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, karena selain memberikan keuntungan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional juga bisa menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak yaitu pemahaman perpajakan. Pemahaman merupakan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam proses memahami arti atau makna tertentu, cara mempelajari dan kemampuan dalam memahami hubungan antara fakta-fakta yang ada. Semakin besar pemahaman Wajib Pajak, maka Wajib Pajak dapat menentukan perilakunya dengan lebih baik yang sesuai dengan ketentuan

perpajakan.

Melihat peran UMKM yang cukup strategis dalam meningkatkan perekonomian nasional dalam hal peningkatan kepatuhan pajak. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Perpajakan Dan Kemudahan Dalam Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Batu.”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemahaman perpajakan dan kemudahan dalam membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Batu?
2. Bagaimana pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Batu?
3. Bagaimana pengaruh kemudahan dalam membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Batu?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diajukan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemahaman perpajakan dan kemudahan dalam membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Batu.
2. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Batu.
3. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kemudahan dalam membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Batu.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya dalam hal kegiatan usaha. Diharapkan juga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang serupa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Peneliti
Dapat menambah wawasan pengetahuan terkait pajak dan tingkat kepatuhan para pelaku UMKM yang ada di Indonesia. Menambah referensi untuk dilakukannya penelitian lanjutan yang relevan.
 - b. Pelaku UMKM
Dapat mengetahui aturan yang berlaku terkait perpajakan serta dapat menumbuhkan dan meningkatkan kepatuhan para pelaku UMKM untuk melaporkan kewajiban pajaknya.
 - c. Pemerintah
Sebagai masukan kepada regulator agar bisa mempertinggi jumlah wajib pajak UMKM yang memiliki potensi pada penerimaan pajak. Serta menjadi bahan data untuk regulator mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM dalam melaporkan kewajiban pajaknya.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan yaitu teori yang menjelaskan mengenai suatu kondisi atau usaha bagaimana seseorang tersebut dapat taat terhadap perintah ataupun peraturan hukum yang telah diberikan. Artinya, kepatuhan terkait perpajakan sendiri merupakan ketaatan dalam menjalankan semua peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak

Pajak merupakan pendapatan yang paling penting bagi Negara dan untuk kemandirian dalam pembangunan, hal ini dikarenakan pajak merupakan sumber pendapatan negara dari dalam negeri dan yang paling utama selain pendapatan dari APBN. Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undnag (dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal secara langsung dan bisa ditunjukkan dan dipergunakan untuk membiayai kepentingan umum. Ini berarti pajak adalah iuran yang artinya masyarakat bersama-sama membayar pajaknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pemahaman Perpajakan

Pemahaman perpajakan adalah yang mengacu pada Pemahaman Wajib Pajak tentang bagaimana suatu peraturan perpajakan yaitu cara Wajib Pajak dalam memahami peraturan yang sedang berlaku pada saat ini. Peraturan perpajakan ialah sebuah peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah yang tentunya dinilai mampu mengatur akan hal pajak, yang mendasari setiap pengenaan, penetapan, penarikan, pemungutan, dan serta penagihan pajak oleh pemerintah kepada masyarakatnya sebagai pelaksana pemenuhan kewajiban dibidang perpajakan (Pandiangan, 2014).

Fungsi Pajak

Pajak mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan.

Kemudahan Membayar Pajak

Kemudahan dan kesederhanaan sistem perpajakan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Kemudahan akan memberikan *impulse* tersendiri bagi wajib pajak, dengan alasan logis bahwa mereka tidak perlu melakukan pengorbanan yang besar untuk dapat memenuhi kewajibannya. Mahasiswa Berwirausaha (Doli, 2009).

UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM, menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM merupakan jenis usaha yang dapat dipisahkan berdasarkan asset dan omset dalam satu tahun kegiatan usaha yang telah dilakukannya.

Peran dan Kontribusi UMKM

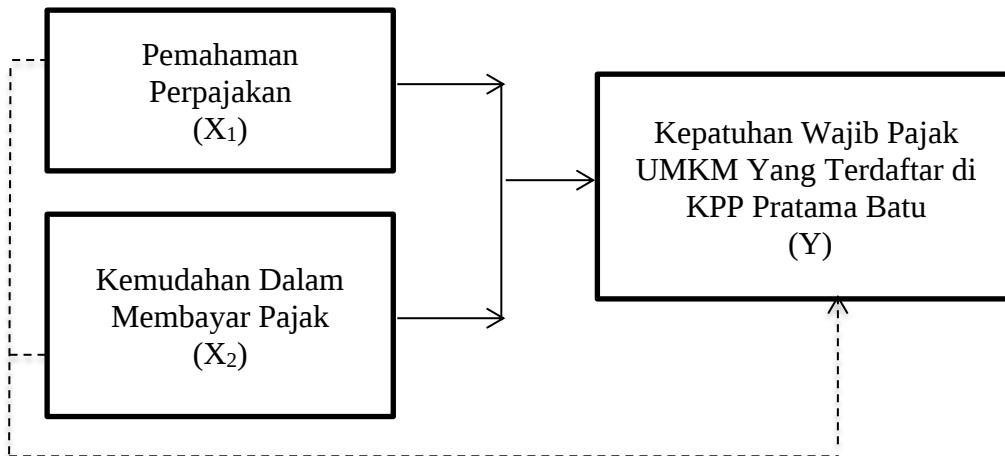
UMKM di Indonesia seperti layaknya pionir dalam perkembangan usaha-usaha yang ada. UMKM juga diberikan perhatian dan kesempatan dalam bersaing di era modern sekarang. Terlihat jelas potensi yang diberikan UMKM dalam perekonomian nasional. Dengan melihat potensi dan kontribusi yang diberikan UMKM seperti besarnya penyerapan tenaga kerja, dan pendapatan PDB maka diharapkan dan sudah seharusnya dapat meningkatkan juga penerimaan negara melalui pajak.

Kepatuhan Pajak

Kepatuhan dalam perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya. Dengan itu berarti hak rakyat sudah menjadi kewajiban rakyat itu sendiri dalam membayarkan pajaknya (Wulansari, 2012).

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu serta tinjauan teori yang ada, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

- H₁ : Pemahaman perpajakan dan kemudahan dalam membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Batu.
- H_{1a} : Pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Batu.
- H_{1b} : Kemudahan dalam membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Batu.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu. Waktu penelitian dimulai bulan Oktober 2021 hingga Maret 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah Wajib Pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Batu. Dalam pengambilan sampling menggunakan metode slovin.

Definisi Operasional Variabel Variabel Independen

1. Pemahaman Perpajakan

Menurut Mahaputri dan Noviani (2016) terdiri dari tiga indikator yang digunakan untuk variabel ini, yaitu: 1. Pemahaman mengenai ketentuan dan tata cara perpajakan 2. Pemahaman mengenai sistem perpajakan dan 3. Pemahaman mengenai fungsi perpajakan.

2. Kemudahan Dalam Membayar Pajak

Menurut Sariati (2017) indikator yang digunakan untuk variabel ini, yaitu: 1. Kemudahan penghitungan pajak 2. Kemudahan penyetoran pajak 3. Kemudahan dalam membayar pajak.

Variabel Dependen

1. Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Menurut Devos (2009) indikator yang digunakan untuk variabel ini, yaitu:

- 1. Tepat waktu
- 2. Tidak mempunyai tunggakan pajak
- 3. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari sumbernya, beberapa metode diantaranya penyebaran kuesioner dengan serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirim melalui google form untuk diisi oleh responden yang diberikan kepada pelaku UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Batu.

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang mempunyai kaitan dengan pengumpulan dan penyajiannya agar mudah dipahami dan diinterpretasikan. Kuesioner tersebut akan diisi sendiri oleh responden dengan baik dan tanpa ada paksaan dari siapapun karena hal ini akan sangat menentukan keabsahan data penelitian.

Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Jika pertanyaan diajukan, kuesioner dianggap valid. atau pernyataan dapat menjelaskan sesuatu yang diperiksa dalam kuesioner. (Gozali, 2016: 52).

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur apakah suatu masalah merupakan indikasi perubahan atau konstruk. Suatu konstruksi dikatakan reliabel jika nilai alpha-nya $> 0,60$ (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach (Endrayanto, 2012),

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016:54) bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, sehingga bisa mengetahui sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan melakukan uji *kolmogorov-Smirnov*. Pengujian normalitas data digunakan dengan nilai signifikan di atas $\alpha = 5\%$ atau 0.05.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki hubungan antara spesies independen (independen) Ghazali (2013: 105). Jika nilai toleransi di bawah VIF lebih besar dari 0,1 dan 10 menunjukkan multikolinearitas. Pada saat yang sama, jika nilai resistansi lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Jika terjadi Heteroskedastisitas menunjukkan persamaan regresi yang baik. Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode glejser. Metode glejser merupakan metode yang digunakan untuk meregresikan semua variabel independen (bebas) terhadap nilai residualnya yang diperkirakan mempunyai hubungan erat dengan varians yang dihasilkan. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan 5%. Menurut Ghazali (2016), mengemukakan apabila nilai signifikansi pada setiap variabel independen (bebas) lebih dari 5%, maka variabel tersebut bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Metode analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghazali (2011:98) Uji F ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Nilai signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien R² adalah dari 0 (nol) hingga 1 (satu). Nilai yang kecil (R²) berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (parsial) Dilakukan untuk melihat pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu pemahaman perpajakan dan kemudahan dalam membayar pajak secara sendiri terhadap variabel terikat yaitu kepatuhan wajib pajak UMKM. Cara untuk menguji variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak UMKM yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu. Sementara untuk jumlah sampel tersebut ditentukan berdasarkan ketentuan Slovin dihasilkan sebanyak 99 responden, tetapi peneliti menyebar kuesioner sebanyak 105 untuk mengantisipasi jika kuesioner tidak dijawab.

Tabel 1 Proses Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	105
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	(4)
Jumlah kuesioner yang kembali	101
Jumlah kuesioner yang tidak lengkap	2
Jumlah kuesioner yang digunakan	99

Sumber: Data diolah, 2022

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Perpajakan	99	2	5	4.20	.790
Kemudahan Dalam Membayar Pajak	99	2	5	4.29	.790
Kepatuhan Wajib Pajak UMKM	99	2	5	4.12	.795
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Data Sampel yang diolah, 2022

Uji Validitas

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	item	Pearson Correlation	R tabel	Keterangan
Pemahaman Perpajakan	X1.1	0,830	0,1975	Valid
	X1.2	0,822	0,1975	Valid
	X1.3	0,796	0,1975	Valid
	X1.4	0,590	0,1975	Valid
	X1.5	0,668	0,1975	Valid
	X1.6	0,748	0,1975	Valid
Kemudahan Dalam Membayar Pajak	X2.1	0,931	0,1975	Valid
	X2.2	0,941	0,1975	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak UMKM	Y1.1	0,854	0,1975	Valid
	Y1.2	0,850	0,1975	Valid
	Y1.3	0,793	0,1975	Valid
	Y1.4	0,829	0,1975	Valid

Variabel	item	Pearson Correlation	R tabel	Keterangan
	Y1.5	0,802	0,1975	Valid
	Y1.6	0,714	0,1975	Valid
	Y1.7	0,837	0,1975	Valid
	Y1.8	0,745	0,1975	Valid

Sumber: data Primer yang diolah 2022

Dari hasil uji validitas diatas dengan menggunakan aplikasi SPSS *Statistics* v.26 bahwa semua pernyataan memiliki *pearson correlation* > r tabel. Sehingga, hal tersebut dapat dikatakan bahwa semua pernyataan yang terdapat pada variabel tersebut adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Reliabilitas	Keterangan
Pemahaman Perpajakan	0,837	>0,6	Reliabel
Kemudahan Dalam Membayar Pajak	0,857	>0,6	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak UMKM	0,921	>0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari data tabel 4 diatas maka dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas untuk semua variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Uji Normalitas

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.26816820
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.072
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 dari hasil normalitas tersebut menunjukkan bahwa pada setiap variabel memiliki nilai Asymp. Sig. lebih dari 0,05. Sehingga, hasil ini membuktikan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

**Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	4.662	2.480		1.880	.063		
Pemahaman Perpajakan	.672	.125	.461	5.378	.000	.583	1.715
Kemudahan Dalam Membayar Pajak	1.327	.296	.385	4.488	.000	.583	1.715

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1(Constant)	2.199	1.551		1.418	.159
Pemahaman Perpajakan	-.055	.078	-.093	-.698	.487
Kemudahan Dalam Membayar Pajak	.198	.185	.143	1.073	.286

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah, Januari 2022

Dari kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05 berdasarkan uji Glajser maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Linier Regresi Berganda

Tabel 8 Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1(Constant)	4.662	2.480		1.880	.063
Pemahaman Perpajakan	.672	.125	.461	5.378	.000
Kemudahan Dalam Membayar Pajak	1.327	.296	.385	4.488	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Sumber: Data Sampel yang diolah, 2022

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

$$Y = 4,662 + 0,672X_1 + 1,327X_2 + e$$

Sig 0,063 Sig 0,000 Sig 0,000

Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 9 Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1500.259	2	750.130	68.798	.000 ^b
	Residual	1046.730	96	10.903		
	Total	2546.990	98			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Perpajakan, Kemudahan Dalam Membayar Pajak

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan bahwa nilai F_{Hitung} yaitu 68,798 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Perpajakan (X_1) dan Kemudahan Dalam Membayar Pajak (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y).

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.589	.580	3.302

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Perpajakan, Kemudahan Dalam Membayar Pajak

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yaitu sebesar 0,580. Maka, artinya variabel terikat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y) dipengaruhi sebesar 58% oleh variabel bebas yaitu Pemahaman Perpajakan (X_1) dan

Kemudahan Dalam Membayar Pajak (X_2). Sedangkan untuk sisanya yaitu sebesar 42% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan atau diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 11 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	4.662	2.480		1.880	.063
Pemahaman Perpajakan	.672	.125	.461	5.378	.000
Kemudahan Dalam Membayar Pajak	1.327	.296	.385	4.488	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

1. Uji t pada variabel Pemahaman Perpajakan (X_1)

Uji t terhadap variabel Pemahaman Perpajakan (X_1) didapatkan nilai t sebesar 5,378 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa variabel Pemahaman Perpajakan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y). Hal tersebut juga dapat menunjukkan bahwa pemahaman wajib pajak terhadap perpajakan merupakan penyebab internal karena berada dibawah kendali wajib pajak itu sendiri. Tingkat pemahana wajib pajak yang berbeda-beda akan mempengaruhi penilaian masing-masing wajib pajak untuk berperilaku patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Tingkat wajib pajak yang tinggi akan membuat wajib pajak memilih berperilaku patuh dalam melaksanakan kewajibannya. Hal ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kemudahan Membayar Pajak dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Dari hasil penelitiannya di temukan bahwa dari uji t secara parsial diperoleh hasil bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

2. Uji t pada variabel Kemudahan Dalam Membayar Pajak (X_2)

Uji t terhadap variabel Kemudahan Dalam Membayar Pajak didapatkan nilai t sebesar 4,488 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa variabel Kemudahan Dalam Membayar Pajak (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y). Hal tersebut juga dapat menunjukkan bahwa kemudahan merupakan suatu kepercayaan dari wajib pajak tentang bagaimana proses sistem perpajakan yang baik haruslah mudah dalam administrasinya sehingga akan memudahkan pula bagi wajib pajak untuk mematuhi. Jadi jika seseorang merasa percaya bahwa sistem perpajakan mudah digunakan maka akan semakin besar pula kemungkinan wajib pajak untuk mematuhi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurisah (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kemudahan Membayar Pajak dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Dari hasil penelitiannya di temukan bahwa dari uji t secara parsial diperoleh hasil bahwa kemudahan membayar pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM melaksanakan PP No. 23 Tahun 2018.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh pemahaman perpajakan dan kemudahan dalam membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Batu.
2. Terdapat pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Batu.
3. Terdapat pengaruh kemudahan dalam membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Batu.

Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data yang dilakukan hanya melalui pengumpulan kuesioner, Adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden.
2. Populasi dalam penelitian ini terbatas hanya untuk UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Batu.
3. Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga sampel yang digunakan hanya terbatas sebanyak 99 responden UMKM di KPP Pratama Batu, Sehingga mengurangi daya generalisasi hasil penelitian ini.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih menjamin keakuratan seperti wawancara secara langsung atau melakukan penyebaran kuesioner secara langsung.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian agar hasilnya dapat digeneralisasikan dan dibandingkan di seluruh instansi Pelayanan Pajak Pratama di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menentukan sampel penelitian yang berpedoman dari ML (Maximum likelihood) dengan menggunakan teknik lain seperti teknik *purposive sampling* agar peneliti dapat menambahkan kriteria khusus sehingga dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan dalam berpikir yang cenderung akan terjadinya kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Devos, K. (2009). An Investigation Into Australian Personal Tax Evaders Their Atitudes Towards Compliance and The Penalties For Non Compliance. *Revenue Low Journal*, 19(1): 1-41.
- Doli, D. & Rusydi, M.K. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Untuk Wajib Pajak Badan. Skripsi Universitas Brawijaya.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23. Ed. 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mahaputri, T, N, N., & Noviani, N. (2016). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Akuntabilitas Pelayanan Publik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3): 2321-2351.
- Pandiangan, L. (2014). *Administrasi Perpajakan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Wulansari, A. (2012). Analisis Tingkat Kesadaran Pajak Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

*) **Rara Nur Aliefia Alfiyani** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Dwiyani Sudaryanti adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

****) **Siti Aminah Anwar** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.